

Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan CV. Tirta Mandiri

Design of Information Systems Management of CV. Tirta Mandiri

¹Lutfi Alfinabilah, ²Magnaz Lestira Oktaroza, ³Nunung Nurhayati

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email:¹alfinabilahlutfi@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract. Information technology very rapidly nowadays in support of information systems had an impact on almost all aspects of business management. Management can also be interpreted as the implementation of an activity from the planning, organizing, directing, and monitoring the efforts of other organizations use of resources in order to achieve organizational goals that have been determined. CV. Tirta Mandiri is a business entity in Singapore engaged in the trade, these enterprises provide products for the skin raw materials can then be recycled into finished goods. The obstacles faced by CV. Tirta Mandiri, lack of supervision and control of goods in the warehouse for inventory check done within an erratic, parts sales, this section does not always create sales reports, do not make a purchase report that can help control the flow of cash expenditure of purchasing activities. This research aims to make the design of information systems in accordance with the need to address these issues. The method used is descriptive research method analysis using system development method FAST (Framework for the Application Development), so as to achieve the end result is an effective and efficient system. The results of the design is done analyst is an inventory management information system design, sales, and purchases in accordance with the needs of CV. Tirta Mandiri in dealing with the problems faced. The benefits of the resulting system is that the documents were adequate, consistent and procedures that support the internal control, as well as the use of databases that can support data management transaction that produces efficient and effective information in decision-making and accountability.

Keywords: Information Systems, Inventory, Sales, Purchasing.

Abstrak. Dewasa ini penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek pengelolaan bisnis. Pengelolaan juga bisa diartikan sebagai penyelenggaraan suatu kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. CV. Tirta Mandiri merupakan sebuah badan usaha di Bandung yang bergerak di bidang perdagangan, badan usaha ini menyediakan produk bahan baku kulit untuk kemudian dapat diolah kembali menjadi barang siap pakai. Kendala yang dihadapi CV. Tirta Mandiri yaitu kurangnya pengawasan dan pengendalian terhadap barang yang ada di gudang karena *stock opname* dilakukan dalam waktu yang tidak menentu, bagian penjualan, bagian ini tidak selalu membuat laporan penjualan, tidak membuat laporan pembelian yang dapat membantu mengendalikan arus pengeluaran kas dari aktivitas pembelian. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode pengembangan sistem FAST (Framework for the Application Development), sehingga dapat mencapai hasil akhir sistem yang efektif dan efisien. Hasil dari perancangan yang dilakukan analisis adalah sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan persediaan, penjualan, dan pembelian yang sesuai dengan kebutuhan CV. Tirta Mandiri dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Adapun keunggulan sistem yang dihasilkan yaitu dokumen-dokumen yang memadai, sistem dan prosedur yang menunjang pengendalian internal, serta penggunaan database yang mampu mendukung pengelolaan data transaksi yang menghasilkan informasi yang efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan maupun pertanggungjawaban.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan, Pembelian.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi sudah sangat cepat dan maju salah satunya adalah teknologi sistem informasi, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya kebutuhan informasi dalam suatu organisasi. Dengan menggunakan teknologi informasi maka pekerjaan yang semula harus dikerjakan oleh

banyak karyawan bisa dikerjakan oleh lebih sedikit karyawan. Pekerjaan yang rumit pun dapat dilakukan dengan lebih mudah. (Muljono, 2012:54)

Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual tanpa alat bantu komputer, dapat pula sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer, atau memanfaatkan antara keduanya. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara efisien dan efektif. (Krismiaji, 2015:2)

Penulis memilih CV. Tirta Mandiri yang beralamat di Jalan Cibaduyut Raya No.96A, Bandung menjadi objek penelitian ini. Dalam beberapa tahun ini usahanya telah berkembang dengan cepat sehingga stok persediaan barang yang ada perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan penjualan yang sedang berkembang saat ini. Dalam mempertahankan usahanya, CV. Tirta Mandiri terus berusaha untuk meningkatkan aktivitas bisnis pengelolaan produk kulit agar lebih efektif dan terkendali.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan penulis, permasalahan yang banyak ditemukan terdapat pada pengelolaan persediaan, penjualan, dan pembelian. Permasalahan tersebut seperti jumlah barang didalam gudang tidak dapat diketahui secara periodik, selain itu tidak adanya dokumen yang memadai dalam pengelolaan gudang persediaan. Pemilik tidak dapat mengetahui kondisi penjualan selama satu periode tertentu dan hal itu menyebabkan pengendalian arus kas dari aktivitas penjualan tidak dapat terkendali. Selain itu aktivitas pembelian yang tidak disertai dengan dokumen yang memadai, sehingga menyebabkan kurangnya pengendalian pada saat pembelian barang.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pengelolaan yang diterapkan di CV. Tirta Mandiri?
2. Bagaimana bentuk rancangan sistem informasi pengelolaan yang sesuai untuk diterapkan di CV. Tirta Mandiri?

B. Landasan Teori

Menurut Zaki Baridwan (2000:149) menerangkan bahwa “Persediaan barang adalah barang – barang yang dimiliki dengan maksud untuk dijual kembali atau juga digunakan untuk memproduksi barang yang akan dijual.” Sedangkan menurut Sofyan Assauri dalam buku Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga (2005:50) berpendapat bahwa: “Persediaan barang ialah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang – barang yang merupakan milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha normal ataupun persediaan barang – barang yang masih dalam pekerjaan sebuah proses produksi maupun persediaan bahan baku yang juga menunggu penggunaannya didalam yang akan dijual.”

Menurut Bodnar (2003:16) menyatakan bahwa: “Sistem akuntansi penjualan adalah kegiatan administrasi berupa pencatatan-pencatatan formulir dan prosedur serta alat-alat yang digunakan untuk menerima pengelolaan kas dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan untuk pihak manajemen dan kreditur untuk mengawasi usahanya.” Sedangkan Simamora (2004:24) menuturkan bahwa “Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas suatu barang dan jasa”. Menurut Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Ronny A. Rusli dan Hendra (2000:8) “Penjualan adalah proses

sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan menukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.”

Mulyadi (2008:298) menyatakan bahwa “Pembelian adalah kegiatan pemilihan sumber, pemesanan, dan perolehan barang dan jasa sebagai salah satu aktivitas utama operasi bisnis perusahaan.” Sedangkan Menurut Soemarso (2007:8) menyatakan bahwa “Pembelian adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam satu periode.” Mulyadi (2001:301) mengemukakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi Pembelian adalah suatu prosedur yang meliputi dari permintaan pembelian, penawaran, order pembelian, penerimaan barang, pencatatan barang, pencatatan uang, dan distribusi pembelian.”

C. Hasil Analisis dan Perancangan Sistem

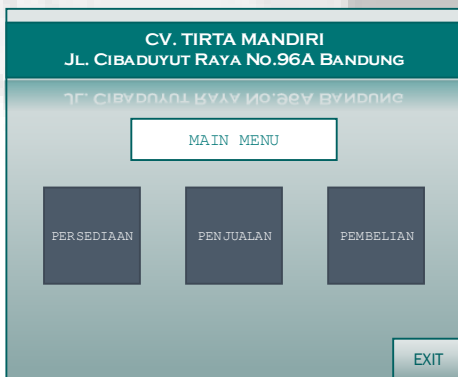
Perbandingan Sistem yang Sedang Diterapkan dengan Sistem yang Diusulkan

Tabel 1. Perbandingan Sistem yang Sedang Diterapkan dengan Sistem yang Diusulkan

| No. | Sistem yang Sedang Diterapkan | Sistem yang Diusulkan | Alasan |
|-----|--|---|--|
| 1. | Tidak adanya struktur organisasi dan <i>job desk</i> secara tertulis. | Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis. | Agar setiap karyawan dapat bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya. |
| 2. | Tidak ada pemisahan tugas dan fungsi karyawan. | Diusulkan untuk menambahkan SDM untuk menjalankan fungsi pada bagian gudang persediaan. | Agar tidak terjadi perangkapan fungsi dan aktivitas bisnis menjadi lebih terkendali. |
| 3. | Tidak ada bukti untuk mencatat jumlah barang yang akan dipesan ke bagian pembelian | Dibuatkan dokumen pemesanan barang yang sesuai atas barang yang akan dipesan | Agar informasi atas barang yang dipesan dapat dipertanggungjawabkan |
| 4. | Tidak dilakukan <i>stock opname</i> secara berkala | Dilakukannya <i>stock opname</i> setiap dua bulan sekali | Agar kualitas dan jumlah barang didalam gudang persediaan barang dapat di monitor |
| 5. | Tidak adanya dokumen untuk mencatat setiap ada pengeluaran barang dari gudang | Dibuatkan dokumen catatan barang keluar untuk mencatat setiap kali barang dikeluarkan dari gudang | Agar kuantitas barang yang keluar dari gudang menjadi relevan dan lebih terkendali |

| | | | |
|-----|--|---|--|
| 6. | Tidak adanya laporan penerimaan barang di bagian gudang persediaan. | Dibuatkan laporan penerimaan barang. | Agar aktivitas penerimaan barang di gudang persediaan dapat efektif dan terkendali. |
| 7. | Tidak adanya laporan pengeluaran barang di bagian gudang persediaan. | Dibuatkan laporan pengeluaran barang. | Agar aktivitas pengeluaran barang di gudang persediaan dapat efektif dan terkendali. |
| 8. | Tidak ada pencatatan pemesanan barang dari customer via telepon | Dibuatkan dokumen order penjualan | Agar pesanan barang dari customer dapat diketahui dengan pasti |
| 9. | Tidak adanya dokumen yang memadai untuk mencatat transaksi penjualan | Dibuatkan dokumen untuk mencatat setiap transaksi penjualan | Agar transaksi harian penjualan dapat didokumentasikan untuk dibuatkan laporan |
| 10. | Tidak ada formulir faktur penjualan yang diberikan kepada customer setelah terjadi transaksi penjualan | Dibuatkan formulir faktur penjualan untuk diberikan ke customer | Agar mempunyai bukti bahwa telah terjadi transaksi penjualan |

Desain Prototype Interface Pengguna



Gambar 1. Main Menu



Gambar 2. Menu Login

Gambar 3. Menu Persediaan Barang

Gambar 4. Kartu Persediaan

Gambar 5. Tabel Barang Masuk

Gambar 6. Data Barang Masuk

Gambar 7. Tabel Barang Keluar

Gambar 8. Data Barang Keluar

Permasalahan – permasalahan diatas apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan resiko terjadinya kerugian pada perusahaan akibat kesalahan – kesalahan dalam pengambilan keputusan yang disebabkan karena informasi yang tidak akurat serta tidak tepat waktu, dan resiko terjadinya manipulasi yang berdampak pada kerusakan dan kehilangan asset CV. Tirta Mandiri.

Berdasarkan kelemahan – kelemahan pada sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan pada CV. Tirta Mandiri, penulis selaku analis dan desainer sistem yang merancang sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dilengkapi dengan *database* yang dapat memproses data dengan cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan CV. Tirta Mandiri.

Adapun kelebihan dari sistem yang diusulkan penulis dibandingkan dengan sistem yang sedang diterapkan di CV. Tirta Mandiri antara lain:

1. Mampu mengolah data penjualan, pembelian, dan keluar masuknya barang sampai dengan pembuatan laporan dengan cepat, tepat, dan akurat serta mampu menyediakan informasi – informasi terkait dengan pengelolaan persediaan, penjualan, dan pembelian yang ada di CV. Tirta Mandiri dengan akses yang mudah dan cepat, sehingga dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan, pengendalian, dan pelaporan keuangan.
2. Proses input hingga output tidak memakan banyak waktu karena data-data yang ada telah terintegrasi dan terkomputerisasi sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan relevan.

E. **Saran**

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki saran kepada pihak CV. Tirta Mandiri untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan sistem yang baru, adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan perbaikan pada sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan baik dari aspek kelengkapan dokumen dan laporan maupun prosedur-prosedur terkait aktivitas pengelolaan di CV. Tirta Mandiri.
2. Perlu dilakukan *training* (pelatihan) kepada setiap karyawan pada bagian gudang persediaan, penjualan, dan pembelian untuk mempermudah penyesuaian dalam teknis operasional sistem yang baru.
3. Dilakukan pemeliharaan sistem *database* secara berkala agar *database* dapat terawat dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat yang besar untuk pihak-pihak CV. Tirta Mandiri.
4. Penulis berharap perancangan sistem informasi yang diusulkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemudian diimplementasikan pada CV. Tirta Mandiri.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Fathansyah. 1999. *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.
- Hall. A. James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono.M. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Offset.

- Jogiyanto, Hartono.M. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi III. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Marakas, George M. 2001. *Systems Analysis and Design*. New York: McGraw-Hill. Prentice Hall.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Romney, Mashal B dan Paul John Steintbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Whitten, Jeffrey L, LonnieD, Bentley. 1998. *System Analysis And Design Methods*. Fourth Edition. United States: McGraw-Hill.
- Whitten, Jeffrey L, LonnieD, Bentley. Kevin. 2004. *System Analysis And Design Methods*. United States: McGraw-Hill.
- Widjajanto, Nugroho. 1999. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.